

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis Studi Kasus. Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, aktivitas, peristiwa, program, atau kelompok individu, lingkungan kehidupannya dan bagaimana faktor-faktor ini berkaitan satu sama lain (Kurniawan, 2018: 31).

B. Data dan Sumber Data

Data penelitian dapat digali dan dikumpulkan dari berbagai sumber data, antara lain : dokumen, narasumber (*informan*), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan benda. Kemudian penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data Primer diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah, guru, dan siswa SD di Kabupaten Pringsewu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi heterogen. Menurut Kurniawan (2018: 284) populasi heterogen yaitu populasi dimana pembentuk sumber data yang unsur-unsurnya memiliki keadaan atau sifat yang berbeda (bervariasi) sehingga harus dipastikan betasan-batasan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Biasanya populasi ini ada pada penelitian sosial atau terkait dengan manusia dan kehidupannya termasuk pendidikan. Sehingga peneliti memilih SD di wilayah perdesaan, pinggir kota, dan

tengah kota di Kabupaten Pringsewu, diharapkan dapat memberikan keterwakilan dari berbagai aspek kehidupan peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah, seperti latar belakang keluarga, kebiasaan, teman bermain, latarbelakang sosial, dan tingkat ekonomi keluarga. Sehingga dapat memperoleh variasi data yang mewakili seluruh aspek komponen kepribadian peserta didik.

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yusuf (2014: 150) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakilkan seluruh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Ridwan (2014: 17) menjelaskan bahwa sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2014: 85) sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut apakah terdapat siswa yang menjadi korban dan pelaku *bullying* sehingga berdampak pada prestasi belajarnya. Peneliti memilih 3 (tiga) SD yang berada di perdesaan, pinggir kota,

dan pusat kota. Nama-nama sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu UPT SDN 1 Fajarbaru (Kecamatan Pagelaran Utara), UPT SDN 1 Yogyakarta (Kecamatan Gadingrejo), dan UPT SDN 1 Pajarisuk (Kecamatan Pringsewu).

2) Data Sekunder

Data sekunder didapat dari hasil nilai rata-rata rapot semester ganjil.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa.

2) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) SD di Kabupaten Pringsewu.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara mendalam, analisis dokumen, dan kuesioner tertutup. Berikut penjelasan prosedur pengumpulan data berikut ini:

1) Wawancara

Menurut Kurniawan (2018:168) wawancara merupakan sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai. Wawancara ini diberikan oleh kepala sekolah dan wali kelas yang digunakan untuk memperoleh informasi dampak perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar siswa kelas V (lima).

2) Analisis Dokumen

Menurut Kurniawan (2018: 230) dokumen merupakan sumber data dari yang bersifat benda mati yang berhubungan dengan persoalan penelitian dapat berupa rekaman, baik tertulis, tercetak (*hard file*), maupun bersifat *soft file*, seperti surat-surat database, arsip, foto, bahan statistik, gambar, benda-benda peninggalan yang berhubungan dengan fenomena. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa rata-rata nilai rapot siswa kelas V (lima).

3) Kuesioner Tertutup

Menurut Damayanti (2014:53) kuesioner yaitu suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis juga oleh responden. Angket yang digunakan untuk tanggapan sistem informasi yaitu menggunakan angket tertutup, dimana angket sudah disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket ini menggunakan skala likert. Menurut Kurniawan (2018:180) skala likert merupakan skala yang bisa dipakai untuk mengukur sikap dan pandangan individu atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala manajemen pendidikan. Jumlah angket yang diberikan oleh siswa yaitu 74 (tujuh puluh empat) butir soal.

E. Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif. Komponennya meliputi pertama reduksi data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedu

penyajian data dilakukan setelah selesai reduksi data atau dirangkum, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi. Ketiga kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif, berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan teknik analisis data berdasarkan hasil wawancara. Kemudian dalam menganalisis data yang terkumpul melalui angket, penulis menggunakan statistik sederhana perhitungan persentase dari semua alternatif jawaban dari setiap pertanyaan, sesudah data yang menjadi hasil penelitian semua terkumpul, di lanjutkan ke pengolahan data dengan mencari persentase berupa banyak siswa yang melakukan perilaku *bullying* dan persentase siswa yang menerima perilaku *bullying*. Dari persentase individu terhadap pelaku *bullying* atau korban *bullying* akan dibandingkan dengan prestasi belajar yang berupa nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun 2020/2021.

F. Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas data pada penelitian ini yaitu diuji melalui triangulasi sumber, yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia. Menurut (Komariah dan Satori, 2010: 170) dalam meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan

eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. Sehingga dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang dampak perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar siswa, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas, dan siswa. Dari data tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda. Kemudian datadianalisis yang kemudian menghasilkan kesimpulan.

G. Tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan penelitian dan analisis data. Kegiatan penelitian akan dilaksanakan melalui tahapan berikut ini :

